

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan pada klien Tn. S dan Ny.Y dengan mengimplementasikan senam kaki diabetik pada penderita diabetes melitus di desa Gayamprit, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dibuat berdasarkan laporan kasus sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian identitas didapatkan bahwa Tn.s berumur 57 tahun, agama Islam, Pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), sudah menikah beralamat di Kerjan Rt 02 Rw 06 Gayamprit, Klaten Selatan, Klaten dan kasus 2 Ny. Y berumur 57 tahun, agama Kristen, Pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebagai guru, sudah menikah, beralamat di Ngentak Rt Rw 05 Gayamprit, Klaten Selatan, Klaten. Pada saat pengkajian kasus 1 didapatkan hasil pengukuran sensitivitas kaki pada Tn. S menggunakan monofilament test yaitu kaki kanan skor 7 dan kaki kiri skor 5 dan pemeriksaan ABI 1,0. Hasil ini menandakan bahwa kaki kiri klien memiliki risiko tinggi untuk terjadi neuropati dalam waktu 4 tahun kedepan , sedangkan pada kaki kanan memiliki resiko rendah terjadi neuropati dalam waktu 4 tahun kedepan. Pada kasus 2 didapatkan hasil pengukuran sensitivitas kaki menggunakan monofilament test yaitu kaki kanan skor 2 dan kaki kiri skor 4 dan pemeriksaan ABI 0,9. Hasil ini menandakan bahwa kaki kanan klien mengalami neuropati, sedangkan kaki kiri memiliki resiko tinggi terjadi neuropati dalam 4 tahun kedepan

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang muncul adalah ketidakstabilan glukosa darah b.d hiperglikemia, perfusi perifer tidak efektif b.d hiperglikemia, defisit pengetahuan b.d kurag terpapar informasi.

3. Rencana keperawatan

Rencana Tindakan keperawatan pada Tn.S dan Ny.Y antara lain: monitor glukosa darah, monitor tanda dan gejala hiperglikemia, anjurkan monitor kadar glukosa sendiri secara mandiri. Identifikasi faktor risiko gangguan sirkulasi, anjurkan berhenti merokok, anjurkan olahraga rutin. : Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, Jelaskan pengertian dan manfaat senam kaki diabetik, Jelaskan prosedur melakukan senam kaki diabetik, ajarkan cara melakukan senam kaki diabetik.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 7 hari untuk kedua kasus ini meliputi: memonitor kadar glukosa darah, memonitor tanda dan gejala hiperglikemia, memonitor faktor resiko perfusi perifer, mengajarkan senam kaki diabetik. Dengan pemberian implementasi senam kaki diabetik dan Tindakan keperawatan lainnya yang dilakukan selama 7 hari, klien diharapkan mampu melakukan senam kaki diabetik secara mandiri untuk mencegah komplikasi.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan Tindakan keperawatan dengan mengimplementasikan senam kaki diabetik selama 7 hari, didapatkan hasil sensitivitas kaki pada Tn.S dan Ny.Y meningkat dibuktikan dengan pada Tn. S hasil monofilament test yaitu kaki kanan skor 9 dan kaki kiri skor dan pemeriksaan ABI yaitu 1,0. Pada Ny.Y hasil monofilament test yaitu kaki kanan skor 7 dan kaki kiri skor 9 dan pemeriksaan ABI yaitu 1,0.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti melakukan asuhan keperawatan dan berinteraksi dengan klien dirumah masing-masing. Peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi perawat yaitu dapat membantu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai latihan senam kaki diabetik.
2. Bagi institusi yaitu sebagai bahan masukan dan referensi mahasiswa yang akan melakukan Asuhan Keperawatan dengan

mengimplementasikan senam kaki diabetik pada penderita diabetes melitus di desa Gayamprit.

3. Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat dijadikan dasar awal untuk melanjutkan studi kasus asuhan keperawatan dengan mengimplementasikan senam kaki diabeitk.